Fund Fact Sheet, Desember 2024

Mandiri Investa Ekuitas Syariah

Reksa Dana Saham Syariah

NAV/Unit Rp. 917,24

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
30 Desember 2024

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-158/D.04/2013

Tanggal Efektif Reksa Dana
05 Juni 2013

Bank Kustodian
Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran
20 Agustus 2013

AUM
Rp. 2,71 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
3.000.000.000 (Tiga Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3,75% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,15% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 1%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)

Biaya Pengalihan
Maks. 1%

Kode ISIN
IDN000157500

Kode Bloomberg
MANIVES : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Pasar
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Periode Investasi

< 3 | 3 - 5 | > 5

> 5 : Jangka Panjang

Tingkat Risiko

Tinggi

Keterangan

Reksa Dana MIES berinvestasi pada Efek Ekuitas Syariah dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi local terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 43,79 Triliun (per 30 Desember 2024).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi jangka panjang yang menarik melalui investasi pada Efek Syariah Bersifat Ekuitas yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah.

Kebijakan Investasi*

Efek Syariah Bersifat Ekuitas	:	80% - 100%
SBSN dan/atau Sukuk dan/atau Pasar Uang Syariah dan/atau Deposito Syariah	:	0% - 20%

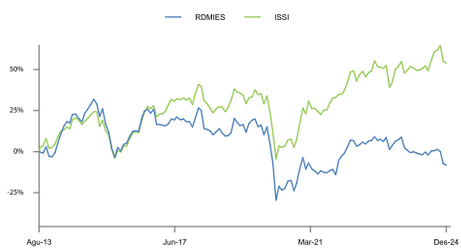
*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

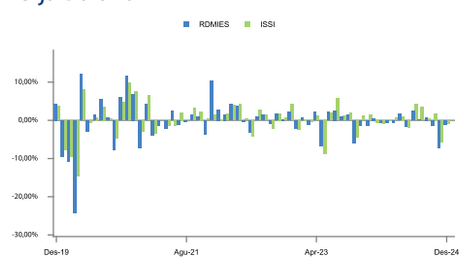
Saham Syariah	:	89,53%
Deposito Syariah	:	0,00%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kinerja Bulanan



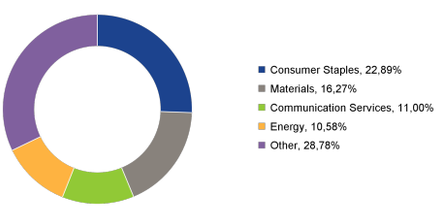
Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Amman Mineral Internasional	Saham Syariah	4,94%
Astra International Tbk	Saham Syariah	5,85%
Chandra Asri Petrochemical Tbk.	Saham Syariah	3,65%
Cisarua Mountain Dairy Tbk.	Saham Syariah	3,70%
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Saham Syariah	3,82%
Indofood Sukses Makmur Tbk.	Saham Syariah	3,72%
Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	Saham Syariah	3,25%
Mayora Indah Tbk.	Saham Syariah	3,69%
Siloam International Hospitals Tbk	Saham Syariah	3,75%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham Syariah	8,38%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



Kinerja - 30 Desember 2024

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMIES	:	-1,05%	-9,56%	-6,46%	-7,74%	-3,20%	-20,32%	-7,74%	-8,28%
Benchmark*	:	-0,83%	-4,85%	3,05%	1,41%	14,09%	14,87%	1,41%	53,85%

* ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia)

Kinerja Bulan Tertinggi	(April 2020)	12,16%
Kinerja Bulan Terendah	(Maret 2020)	-24,24%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 12,16% pada bulan April 2020 dan mencapai kinerja terendah -24,24% pada bulan Maret 2020.

Ulasan Pasar

Pasar saham Indonesia pada Desember 2024 tetap tertekan karena pelemahan nilai tukar. Rupiah terdepresiasi sebesar 2%, mencapai Rp 16.150/USD dari Rp 15.850/USD pada bulan sebelumnya. Namun, sepanjang tahun 2024, Rupiah hanya terdepresiasi 5%, didukung oleh surplus perdagangan yang stabil. Kekuatan dolar AS, yang tercermin dalam indeks DXY yang naik menjadi 108 pada Desember dari 100 pada September, didorong oleh perubahan kebijakan moneter AS dan ekspektasi terhadap ekonomi AS. Federal Reserve mengindikasikan bahwa laju penurunan suku bunga pada 2025 mungkin tidak secepat pada 2024. Ekonomi AS saat ini berada dalam kondisi soft landing, yaitu fase perlambatan yang ditandai dengan stabilitas di pasar tenaga kerja dan tingkat inflasi. Namun, dengan diterapkannya kebijakan baru oleh Presiden Trump, ekonomi AS berpotensi menguat lebih lanjut, meningkatkan risiko tekanan inflasi. Sebagai tanggapan, Federal Reserve merevisi proyeksi median inflasi PCE menjadi 2,5%–2,7%, naik dari proyeksi sebelumnya sebesar 2,1%–2,3%. Akibatnya, The Fed diperkirakan hanya akan menurunkan suku bunga sebanyak dua kali (50 bps), dari perkiraan sebelumnya empat kali (100 bps) pada 2025. Pasar saham domestik menunjukkan tanda-tanda kehilangan momentum akibat perkembangan global tersebut. Indeks DXY yang kuat dapat terus membebani pasar saham Indonesia. Namun, sembari menunggu kebijakan Trump, pasar global mungkin akan mengalihkan fokus untuk mendiversifikasi portofolio ke pasar negara berkembang, termasuk Indonesia. Kami melihat bahwa investor sebaiknya mengantisipasi volatilitas dengan menjaga portofolio yang terdiversifikasi dan menghindari konsentrasi berlebihan pada kelas aset tertentu.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG
RD MANDIRI INVESTA EKUITAS SYARIAH
0-088-997-009

Bank Mandiri, Cabang Bursa Efek Indonesia
REKSA DANA MANDIRI INVESTA EKUITAS SYARIAH
104-000-452-1683

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi | Mandiri.investasi | Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**